



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2020

Halaman: 5

Media Massa : **Harian Jogja**

► KASUS COVID-19

Warga Pasok Logistik Pasien OTG

GONDOKUSUMAN- Warga Kelurahan Kotabaru memasok kebutuhan logistik pasien Covid-19 yang berstatus orang tanpa gejala (OTG) setelah pasien OTG itu menjalani karantina mandiri.

► Bukan seorang lansia perempuan yang sempat muncul dalam pemberitaan.

► Sebaran kasus Covid-19 yang akhir-akhir ini terjadi paling banyak di lingkup keluarga.

Protokol pencegahan penularan Covid-19 yang dijalankan dengan ketat saat di awal pandemi juga kembali digaungkan Pemkot, termasuk protokol pencegahan penularan Covid-19 di lingkup keluarga dan perkantoran yang saat ini tidak terlalu ketat diterapkan.

Alasannya, sebaran kasus Covid-19 yang akhir-akhir ini terjadi paling banyak di lingkup keluarga. Ada yang satu keluarga seperti kasus Covid-19 klaster Soto Lamongan yang menysasar 15 anggota keluarga. Kemudian, kasus lainnya ada yang tujuh, lima dan enam orang. Rata-rata jumlah dalam satu keluarga tersebut lebih dari dua atau tiga orang.

Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto mengatakan timnya masih akan menerapkan sosialisasi kepada masyarakat terlebih dahulu sebelum menerapkan sanksi, khususnya sanksi denda kepada pelanggar protokol pencegahan penularan Covid-19.

Pemerintah Kota Jogja sebelumnya menerbitkan Peraturan Walikota Jogja No.51/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 pada Masa Tatanan Normal Baru di Kota Jogja. Dalam Perwal termuat sanksi kepada masyarakat yang tidak memakai masker berupa teguran lisan, teguran tertulis, kerja sosial berupa membersihkan fasilitas umum dan sebesar Rp100.000.

Bagus menegaskan situasi di RW03 Kotabaru masih kondusif meski banyak informasi beredar yang menyebutkan salah seorang RW di Kotabaru terpapar Covid-19. Padahal, dirinya bersama dua ketua RW lainnya di Kotabaru baru kemarin menjalani uji usap sehingga hasilnya belum diketahui.

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Pemerintah Kota Jogja mengimbau agar semua elemen masyarakat menjalankan protokol pencegahan penularan Covid-19 dengan ketat seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19 dari OTG di wilayah Jogja.

Lingkup Keluarga

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan Satuan Polisi Pamong Praja Jogja bakal menerapkan pemantauan dan pengawasan melalui operasi yang dilakukan secara terbatas di warung, kafe, resto, pejalan kaki maupun pengunjung yang beraktivitas di ruang publik.

"Selain logistik dipasok, warga juga ikut mengawasi pelaksanaan isolasi mandiri yang dilakukan pasien OTG di Kotabaru," ungkap Ketua Rukun Warga 03 Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Bagus, Kamis (10/9). Dia memaparkan di RW03 Kotabaru sempat ada seorang lanjut usia (lansia) yang meninggal dunia dan selanjutnya diketahui positif Covid-19. Lansia itu merupakan kakek berusia 81 tahun, bukan seorang lansia perempuan yang sempat muncul dalam pemberitaan.

Dari lansia itu, anaknya yang seorang sukarelawan kampung terkonfirmasi positif Covid-19 dan beberapa kasus lain dari Lurah Kotabaru sampai Ketua RW yang diberitakan positif Covid-19. Namun, untuk lansia, tidak ada catatan rumah lansia yang meninggal disinggahi kerabat dari Jakarta.

WASPADA CORONA

Catur Dwi Janati & Hafit Yudi Suprobo
redaksi@harianjogja.com

Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005